
Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Pada Materi Menganalisis Stuktur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Alasa

Heking Trisman Harefa^{1)*}, Riana²⁾, Noveri Amal Jaya Harefa³⁾, Noibe Halawa⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Nias , Jln Yos Sudarso, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatra Utara

Email : hekingtrismanharefa37@gmail.com
rianampd123@gmail.com
noveriharefa@gmail.com
noibe_halawa@gmail.com

Abstrak

Struktur Teks Negosiasi adalah Orientasi, merupakan pemaparan pendahuluan dari pihak ke-1 dan pihak ke-2 untuk mempelajari paparan masing-masing, sehingga permasalahan menjadi jelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengembangan bahan ajar Handout pada materi menganalisis stuktur teks negosiasi yang layak, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), Evaluasi (Evaluation). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, dan validasi ahli desain, serta angket respon peserta didik dan efektivitas terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini maka pengembangan bahan ajar Handout pada materi menganalisis stuktur teks negosiasi. Telah memenuhi kriteria sangat layak yaitu Hasil angket penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar Handout oleh validator ahli materi pada revisi I dengan pencapaian 56% dan revisi II dengan pencapaian 86%. Hasil angket penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar Handout oleh validator ahli bahasa pada revisi I dengan pencapaian 54% dan revisi II dengan pencapaian 88%. Hasil angket penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar Handout oleh validator ahli desain pada revisi I dengan pencapaian 58% dan revisi II dengan pencapaian 94%. Hasil kepraktisan pada uji coba kelompok kecil mencapai 89% dan uji coba lapangan mencapai 92% dengan kriteria sangat praktis. Hasil efektivitas pada uji coba kelompok kecil mencapai 100% dan pada uji coba lapangan mencapai 90% dengan kriteria sangat baik dan efektif. Dapat disimpulkan bahawa pengembangan bahan ajar Handout layak, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran di kelas X SMA Negeri 2 Alasa.

Kata Kunci : Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Menganalisis Stuktur Teks Negosiasi, ADDIE

Abstract

Negotiation Text Structure is Orientation, an introductory presentation from the 1st party and the 2nd party to study each other's presentation, so that the problem becomes clear. The purpose of this study is to develop Handout teaching materials on the material analyzing the structure of negotiation texts that are feasible, practical and effective. This type of research is development research using the ADDIE model which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The research instruments used are material expert validation questionnaires, language expert validation, and design expert validation, as well as student response questionnaires and effectiveness on student learning outcomes. Based on the results of this study, the development of Handout teaching materials on the material analyzing the structure of negotiation texts. Has met the criteria of very feasible, namely the results of the questionnaire assessment of the feasibility of developing Handout teaching materials by the material expert validator in revision I with an achievement of 56% and revision II with an achievement of 86%. The results of the questionnaire assessment of the feasibility of developing Handout teaching materials by the language expert validator in revision I with an achievement of 54% and revision II with an achievement of 88%. The results of the questionnaire assessment of the feasibility of developing Handout teaching materials by the design expert validator in revision I with an achievement of 58% and revision II with an achievement of 94%. The results of practicality in small group trials reached 89% and field trials reached 92% with very practical criteria. The results of effectiveness in small group trials reached 100% and in field trials reached 90% with very good and effective criteria. It can be concluded that the development of Handout teaching materials is feasible, practical and effective to be used in the learning process in class X of SMA Negeri 2 Alasa.

Keywords: Development of Handout Teaching Materials for Analyzing Negotiation Text Structure, ADDIE

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiasikan manusia. Menurut Pristiwanti (2022) Dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003, Mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Astuti (2023) Pengertian pendidikan adalah kegiatan pembelajaran sepanjang waktu dalam konteks berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, baik yang bersifat lokal maupun global. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.

Pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Menurut Putri, (2022). Pembelajaran adalah proses mengumpulkan serta memodifikasi pengetahuan, keterampilan, strategi, kepercayaan, sikap dan perilaku. Menurut Azis, (2020) Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan Pembelajaran merupakan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Nasruddin, 2022:1). Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Menurut (Utami, 2024) Bahan ajar adalah kumpulan materi dan soal yang digunakan untuk mengajar siswa. Bahan ajar dapat dianggap baik jika disusun secara sistematis, memudahkan pemahaman siswa, dan memanfaatkan media secara efektif untuk menarik minat siswa. Bahan ajar yang menarik dapat membuat pelajaran menjadi mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahan ajar adalah sumber pembelajaran yang dapat membantu guru membuat siswa belajar dengan lebih baik.

Dalam konteks ini, *Handout* yaitu materi yang disusun oleh guru untuk meningkatkan informasi kepada peserta didik. Menurut (Jauharati, 2022) pengembangan, *Handout* merupakan bahan ajar yang paling sederhana yang dibuat oleh guru, dengan isinya yang padat tetapi menyeluruh sehingga cenderung dipakai sebagai bahan ajar yang sangat efisien *Handout* diharapkan dapat bekerja sama dan memberikan bantuan informasi sebagai bahan pembantu bagi peserta didik. Menurut Annisha, (2022). Pengembangan *Handout* juga perlu memperhatikan tujuan instruksional yaitu untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep. Menurut Laela, 2021. *Handout* merupakan bahan ajar cetak atau tertulis yang sangat singkat dan dalam pembelajaran dimanfaatkan guna membantu peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan *Handout* adalah buku pegangan siswa yang berisi rangkuman materi dan soal latihan yang diambil dari beberapa sumber seperti buku cetak/buku teks, internet, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Alasa Proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Alasa khususnya pada materi menganalisis stuktur teks negosiasi kurang maksimal. Berdasarkan observasi dan wawancara pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, permasalahan yang dialami menujutkan bahwa siswa masih kurang dalam menganalisis stuktur teks negosiasi karena keterbatasan sarana dan prasarana. Penggunaan bahan ajar di SMA Negeri 2 Alasa masih kurang optimal, khususnya kelas X pada materi menganalisis stuktur teks negosiasi yang belum mempunyai buku pegangan untuk siswa. Keterhubungan antara siswa

dengan buku juga rendah, di mana mereka jarang membuka buku dan tidak membawanya pulang karena ukurannya yang besar dan tebal. Untuk mengatasi permasalahan ini, pengembangan bahan ajar handout dapat menjadi alternatif yang efektif. *Handout* dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping yang menarik dan dapat disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa.

Penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti telah dilakukan oleh Sri Wahyuni Gulo (2024) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar-*Handout* Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Berbasis *Problem Based Learning*” Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, hasil validasi ahli materi yang didapat sebesar 81% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa sebesar 77,7% dan ahli desain didapat sebesar 85 % dengan kriteria sangat layak. Kemudian bahan ajar diuji coba melalui 3 tahapan, dengan rata-rata perolehan uji coba perseorangan sebesar 70% menunjukkan respon sangat kuat, uji kelompok kecil menunjukkan respon sangat kuat sebesar 84%, dan uji lapangan sebesar 91% menunjukkan respon sangat kuat. Penelitian selanjutnya Menurut (Edieli Nazara 2024) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Pada Materi Menemukan Kalimat Saran, Ajakan, Arahan, dan pertimbangan dalam teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Lahewa” Hasil telah memenuhi kriteria sangat layak yaitu hasil penilaian ahli materi pada revisi I dengan pencapaian 52% dan revisi II dengan pencapaian 88%. Hasil penilaian ahli bahasa pada revisi I dengan pencapaian 52% dan revisi II dengan pencapaian 93%. Hasil penilaian ahli desain pada revisi I dengan pencapaian 24% dan revisi II dengan pencapaian 84%. Hasil kepraktisan pada uji coba kelompok kecil mencapai 90% dan uji coba lapangan mencapai 92% dengan kriteria sangat praktis. Hasil efektivitas pada uji coba kelompok kecil mencapai 100% dan pada uji coba lapangan mencapai 87,5% dengan kriteria sangat baik dan efektif. Dari hasil penelitian di atas, maka pengembangan bahan ajar *handout* layak, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang timbul karena kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Bahan Ajar *Handout* pada Materi Menganalisis Stuktur Teks Negosiasi di Kelas X SMA Negeri 2 Alasa**”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and development*). Menurut (Sugiyono, 2013), metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Kamal, M. 2020). memasukkan pengertian penelitian pengembangan sebagai *Educational designe research* atau desain penelitian pendidikan: Secara prosedural (Sugiyono, 2013) menyusun rangkaian R&D yang diawali adanya potensi dan masalah, lalu mengumpulkan informasi, mendesain produk yang akan dikembangkan, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan terakhir pembuatan produk masal.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *ADDIE*. Terdapat 5 (lima) fase atau tahap utama dalam melakukan model pengembangan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini merupakan bahan pembelajaran melalui bahan ajar *Handout* pada materi menganalisis stuktur teks negosiasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Alasa. Bahan ajar ini di validasi terlebih dahulu oleh validator ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Setelah di validasi dan dilakukan revisi dari produk sesuai dengan saran dari validator, produk

hasil pengembangan bahan ajar *Handout* ini di uji coba di sekolah untuk mendapatkan data respon atau tanggapan peserta didik serta data keefektifan dalam menilai bahan ajar yang dikembangkan.

a. Analisis (*Analysis*)

Pertama, penelitian ini memulai dengan menganalisis kebutuhan dan tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Alasa. Analisis ini mencakup analisis kebutuhan, karakteristik siswa, dan analisis materi. Berikut adalah hasil dari tahap analisis tersebut.

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan di SMA Negeri 2 Alasa. dilakukan untuk mengevaluasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selama proses pembelajaran, ditemukan bahwa siswa merasa cepat bosan dan kurang tertarik karena penyampaian materi oleh guru masih terpusat pada penggunaan buku. Ini mengakibatkan pengalaman pembelajaran yang monoton di kelas.

2. Analisis Karakteristik Peserta didik

Pengembangan bahan ajar *Handout* pembelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan harus sesuai dengan minat belajar dan kemampuan berpikir siswa sehingga perlu dilakukan analisis karakteristik dari siswa tersebut. Tahap analisis ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 2 Alasa. Setiap siswa memiliki kemampuan berpikir dan minat belajar siswa yang berbeda-beda. Siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru serta cepat merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

3. Analisis Materi.

Materi yang dikembangkan bahan ajar *Handout* pembelajaran bahasa Indonesia mengacu pada tujuan pembelajaran (TP) 10.10. Menganalisis struktur teks negosiasi, dan pertimbangan tentang hal berbagai hal positif atau permasalahan aktual (nyata) dari teks negosiasi atas permasalahan aktual dari teks negosiasi mengavaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tulisan.

b. Desain (*Design*)

Setelah menyelesaikan tahap analisis, langkah berikutnya yang diambil oleh peneliti adalah merancang desain untuk bahan ajar *Handout* yang akan dikembangkan. Proses ini mencakup perencanaan rinci tentang bagaimana bahan ajar *Handout* pembelajaran bahasa Indonesia akan disusun dan dikembangkan.

c. Pengembangan (*Development*)

Setelah tahap perancangan selesai, peneliti melanjutkan dengan mengembangkan materi tersebut menjadi bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia yang lengkap. Proses pembuatan bahan ajar ini melibatkan pengumpulan berbagai bahan seperti gambar-gambar yang relevan dengan materi, dan animasi. Setiap gambar dan animasi untuk setiap adegan dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva*. Semua materi yang terkumpul kemudian disatukan menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi *Canva*. Tahap ini merupakan proses produksi untuk menghasilkan bahan ajar *Handout* pembelajaran bahasa Indonesia, dimulai dari desain hingga produk final yang siap digunakan.

3. Kepraktisan Bahan Ajar *Handout*

a) Uji Coba Kelompok Kecil

Menurut Annisa, (2023) subjek uji coba kelompok kecil dilakukan pada 4-14 responden. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 2 Alasa sebanyak 5 orang peserta didik. Hasil respon kepraktisan uji coba kelompok kecil mencapai rata-rata persentase 89% dengan kriteria sangat praktis. Berikut data perolehan respon peserta didik uji coba kelompok kecil.

Tabel 1. Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

No	Responden	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
----	-----------	------	-------------	----------------------

1	Ifan Joni Parlin Hulu	35	87,5%	Sangat Praktis
2	Benida Zalukhu	36	90%	Sangat Praktis
3	Razeska Hulu	35	87,5%	Sangat Praktis
4	Medwin Amelda Zebua	36	90%	Sangat Praktis
5	Jhonson Dion Hulu	36	90%	Sangat Praktis
Rata-rata			89%	
Kriteria Kepraktisan			Sangat Praktis	

178 BAGI 200 KALI 100 = 89

b) Uji Coba Lapanga

Menurut Annisa, (2023) subjek uji coba kelompok besar antara 15-50 responden. Uji coba selanjutnya dilakukan yaitu uji coba lapangan yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 2 Alasa sebanyak 20 peserta didik. Dari hasil respon peserta didik pada uji coba lapangan menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar *Handout* sudah praktis dan dapat digunakan dalam pembelajaran memperoleh rata-rata persentase mencapai 92% dengan kategori “sangat praktis”. Hasil data respon peserta didik uji lapangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Respon Peserta Didik Uji Lapangan

No	Responden	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1	Restu hulu	36	90%	Sangat Praktis
2	Wirtien Zalukhu	38	95%	Sangat Praktis
3	Ritania Lase	38	95%	Sangat Praktis
4	Perianus waruwu	37	92,5%	Sangat Praktis
5	Junesti waruwu	38	95%	Sangat Praktis
6	Welisman waruwu	37	92,5%	Sangat Praktis
7	Febrianus Hulu	36	90%	Sangat Praktis
8	Meniaman Lase	37	92,5%	Sangat Praktis
9	Josjon Edison Zebua	37	92,5%	Sangat Praktis
10	Arjun halawa	37	92,5%	Sangat Praktis
11	Yorin Karisman Zebua	37	92,5%	Sangat Praktis
12	Dorama Lase	37	92,5%	Sangat Praktis
13	Tahbita Putri Yanti Gea	36	90%	Sangat Praktis
14	Kristivera Iren One Hulu	37	92,5%	Sangat Praktis
15	Tewi Alfida Zebua	37	92,5%	Sangat Praktis
16	Wiramurni Harefa	38	95%	Sangat Praktis

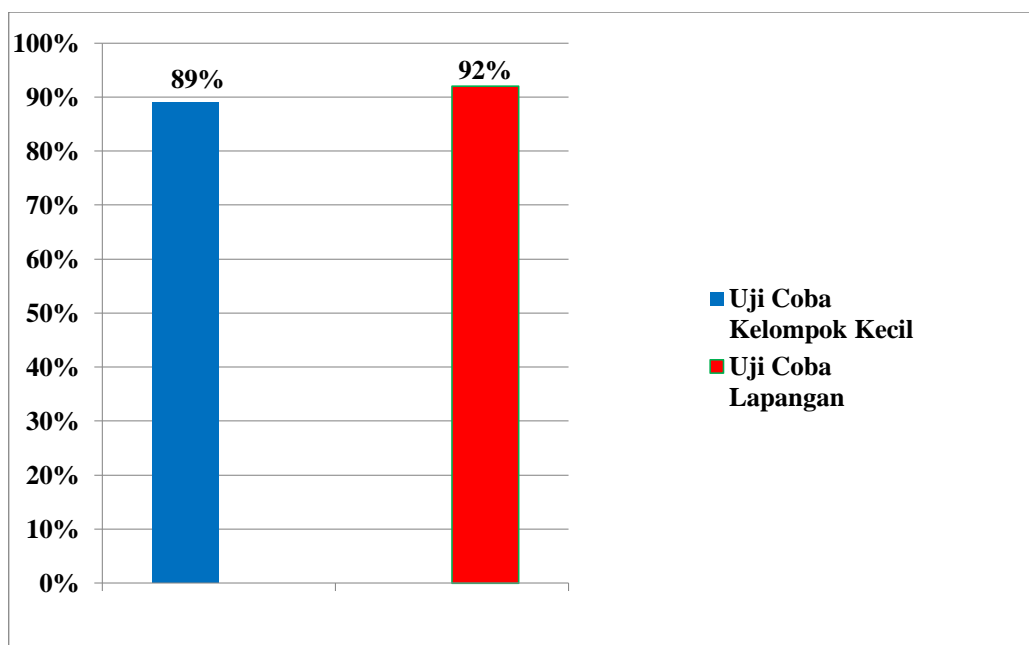
17	Melfin Gea	38	95%	Sangat Praktis
18	Agusman Iase	37	92,5%	Sangat Praktis
19	Perlin Hulu	37	92,5%	Sangat Praktis
20	Krisnia zalukhu	36	90%	Sangat Praktis
Rata-rata			92%	
Kriteria Kepraktisan			Sangat Praktis	

$$741:800 \times 100 = 92$$

Berdasarkan hasil data di atas, pengembangan bahan ajar *Handout* yang telah dikembangkan telah menunjukkan bahwa sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran karena produk pengembangan bahan ajar *Handout* dari masing-masing uji coba memperoleh hasil sangat praktis. Berikut hasil respon peserta didik dari 2 uji coba dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Persentase Kepraktisan Uji Coba Bahan Ajar *Handout*

No	Uji Coba Produk	Skor Perolehan	Skor Maksimum	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	Uji Coba Kelompok Kecil	178	200	89%	Sangat Praktis
2	Uji Coba Lapangan	742	800	92%	Sangat Paraktis



Grafik 1. Persentase Kepraktisan Uji Coba Bahan Ajar *Handout*

Keterangan:

1. Uji coba kelompok kecil : 89%
2. Uji coba lapangan : 92%

Berdasarkan hasil analisis pengembangan bahan ajar *Handout*, dengan demikian dapat disimpulkan pengembangan bahan ajar *Handout* yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Alasa, karena memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan pengembangan bahan ajar *Handout*. Selain itu pengembangan bahan ajar

Handout dikatakan efektif karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Alasa, pada materi menganalisis stuktur teks negosiasi.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori, menurut Baharani (2019) mengatakan keberadaan *Handout* merupakan pembelajaran yang ringkas yang berbentuk tulisan di dalam lembaran-lembaran yang berisikan materi yang akan dipelajari dan bahan ajar ini bersumber dari berbagai literatur yang relevan guna untuk memperkaya pengetahuan siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pandapat Muunawaroh & Wiryanto (2011), pengembangan *Handout* berguna untuk menyajikan bahan ajar untuk peserta didik yang dapat membantu mengatasi rasa malas dan bosan yang dirasakan oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangn yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Alasa tentang “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* pada Materi Menganalisis stuktur teks negosiasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Alasa” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar *Handout* pada materi Menganalisis stuktur teks negosiasi dikembangkan dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*) serta telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain serta telah di uji coba secara uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.
2. Hasil kelayakan pengembangan bahan ajar *Handout* telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil kelayakan diperoleh dari validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Hasil angket penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar *handout* oleh validator ahli materi Revisi I pada kesesuaian materi dengan TP persentase 70% dan Revisi II pada kesesuaian materi dengan TP 80%. Revisi I pada keakuran materi 60% dan Revisi II pada keakuran materi 90%. Revisi I kemitakhiran materi 60% dan Revisi II kemitakhiran materi 80%. Revisi I mendorong keingin tahun 50% dan Revisi II mendorong keingin tahun 100%. Revisi I teknik penyajian 50% dan Revisi II teknik penyajian 80%. Persentase pencapaian Revisi I 56% (cukup valid) sedangkan Persentase pencapaian Revisi II 86% (sangat valid), Hasil angket penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar *handout* oleh validator ahli bahasa Revisi I ketepatan saat pemakaian bahasa 52% dan Revisi II ketepatan saat pemakaian bahasa 92%. Revisi I kesesuaian dengan perkembangan peserta didik 70% Revisi II kesesuaian dengan perkembangan peserta didik 70%. Revisi I kesesuaian dengan kaidah bahasa 46% Revisi II kesesuaian dengan kaidah bahasa 93%. Persentase pencapaian Revisi I 54% (cukup valid) sedangkan Persentase pencapaian Revisi II 88% (sangat valid), Hasil angket penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar *handout* oleh validator ahli desain Revisi I kemudahan serta keserhanaan 60% dan Revisi II kemudahan serta keserhanaan 100%. Revisi I ukuran 53% dan Revisi II ukuran 86% Revisi I kemenarikan 60% dan Revisi II kemenarikan 90% Persentase pencapaian Revisi I 58% (cukup valid) sedangkan Persentase pencapaian Revisi II 90% (sangat valid). Berdasarkan hasil validasi tersebut, produk pengembangan bahan ajar *Handout* dinyatakan layak untuk digunakan.
3. Hasil kepraktisan pengembangan bahan ajar *Handout* telah memenuhi kriteria sangat praktis. Hasil kepraktisan tersebut diperoleh dari hasil uji coba produk yang dilakukan 2 kali tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh hasil kepraktisan 90% dengan kriteria sangat praktis dan pada uji lapangan diperoleh hasil kepraktisan 92% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pengembangan bahan ajar *Handout* praktis digunakan.

4. Hasil efektivitas pengembangan bahan Handout pada materi Menganalisis stuktur teks negosiasi telah memenuhi nilai sangat efektif. Nilai keefektivan diperoleh dari hasil evaluasi belajar peserta didik setelah selesai proses pembelajaran. Pemerolehan hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 92% dengan KKTP 65 sedangkan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 8%. Berdasarkan hasil ketuntasan tersebut, produk pengembangan bahan ajar Handout yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif.

REFERENSI

- Aulia Rahman, Arief, M.Pd. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia: Ds. Sidoarjo.
- Yuliani, Wiwin, and Nurmauli Banjarnahor. 2021. "Metode Penelitian Pengembangan (Rnd) Dalam Bimbingan Dan Konseling." 5(3).
- Sari, Rita Kumala. 2021. "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia." *Jurnal Borneo Humaniora* 4(2): 60–69. doi:10.35334/borneo_humaniora.v4i2.2249.
- Jauharati, Jauharati, Hardiansyah Hardiansyah, and Bunda Halang. 2022. "Pengembangan Handout Berbasis Flip HTML5 Pada Materi Sistem Peredaran Darah Untuk Siswa Kelas XI SMA." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1(3): 140–51. doi:10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.159.
- Utami, Sifa Hilmia, Dian Indihadi, and Erwin Rahayu Saputra. 2024. "Keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar lambang negara di sekolah dasar." 07(02).
- Mahulae Sumanro Parno, M.Pd. 2023 *Pengembangan Bahan Ajar*, V TAHTA MEDIA GROUP; Tahta Media
- Nasruddin, S.Pd., M.Si. 2022. *Pengembangan Bahan Ajar*, Koto Tangah Padang Sumatera Barat; Ptglobal Eksekutif Teknologiredaksi:
- (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020)Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Marhadi, Syamsu Nisa Lestari, and Rusli Hasan. "[Amanah Ilmu] | Iain Ternate."
- Sitorus, Roselina Triana, Ely Djulia, and Rumetta Marpaung. 2023. "Pengembangan *E-Handout* Berbasis Kontekstual Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Swasta Sultan Agung Pematang Siantar." 2.
- Salina, Novi, Entin Daningsih, and Reni Marlina. 2022. "Kelayakan Handout Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Dengan Tambahan Distribusi Stomata Dan Laju Transpirasi." *EduNaturalia: Jurnal Biologi dan Kependidikan Biologi* 2(1): 20. doi:10.26418/edunaturalia.v2i1.45987.
- Nababan, Damayanti, and Christofel Agner Sipayung. 2023. "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl)." 2.
- Aziezah, Ratna Kurnia. 2022. "Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 2(2): 94–100. doi:10.53624/ptk.v2i2.56.
- Kendari, Witri Paras, Joko Hariadi, S Pd, M Pd, Muhammad Taufik Hidayat, S Pd, and M Pd. 2024. "Kemampuan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Patra Nusa Banyak Payed Dalam Menganalisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi." 7.
- (Gulo et al., 2023)Gulo, I. P., Amal, N., Harefa, J., & Nias, U. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Di Smk Negeri 3 Gunungsitoli*. 7(2).
- Suryani, M., & Yefterson, R. B. (2021). Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar dalam Melatih Kemampuan Berfikir Kronologis Siswa. *Jurnal kronologi*, 3(2), 101-108.
- Alvina, S., Imanda, R., Mellyzar, M., & Fitri, Z. (2022). Pengembangan Handout Berbasis Konstektual Pada Materi Laju Reaksi Untuk SMA/MA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 603-611.
- Kamal, M. (2020). Research and Development (R&D) tadribat/drill madrasah aliyah class x teaching materials arabic language. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 4(1), 10-18.
- Rusmayana Taufik. 2021. *Model Pembelajaran Addi*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- (Harefa & Laoli, 2021)Harefa, N. A. J., & Laoli, B. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Sainifik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 981–992. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.3063>

- Febrianti, E., Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif “Scriber” untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 275. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i2.3005>
- Saragih, D. K. (2022). Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2569-2577.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101-106.
- Marhadi, S. N. L., Agustang, K., Upuolat, H., Alting, N. A., & Hasan, R. (2023). Analisis Jenis-jenis Bahan Ajar dalam Proses Pembelajaran. *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2), 67-74.
- Harefa, N. A. J., & Laoli, B. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Sainifik. *Jurnal Edumasul*, 5(2).
- Kamal, M. (2020). Research and Development (R&D) tadribat/drill madrasah aliyah class x teaching materials arabic language. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 4(1), 10-18
- Sugiyono 2013. *Metodepenelitiankuantitatif,Kualitatifdan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, A., & Harefa, N. A. J. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Bentuk Komik pada Materi Menelaah Struktur dan Kebahasaan Fabel. *Ta'ehao: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 142-152.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6),. 7911-7915
- Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 363-374.
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167-176.
- Azis, N., Pribadi, G., & Nurcahya, M. S. (2020). Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 4(3), 1-5.
- Annisha, D., & Novayanti, S. (2022). Pengembangan Handout Stunting Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Pendidikan Jasmani UNIKI. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 724-733.
- Laela, Rahmawati. "Peran Handout Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Kimia."
- Karim, A. A., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Cerita Rakyat Karawang Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Al Muhajirin Tegalwaru. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 47-58.
- Sudiana, I. N., & Parmiti, D. P. (2023). Pengaruh Bahan Ajar Handout Berbasis Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 143-155.
- Annisa, H. S., Istiningsih, S., Hidayati, V. R., & Rahmatih, A. N. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3768-3780.